

**PROSEDUR PERIJINAN MENDIRIKAN APOTEK
DI BADAN PERIJINAN TERPADU KABUPATEN SRAGEN**



TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh
Sebutan Vokasi Ahli Madya (A. Md.) Dalam Bidang
Manajemen Administrasi**

Oleh:

IKHSAN ARDHI NUGROHO

D1507042

**PROGRAM DIPLOMA III MANAJEMEN ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2011

PERSETUJUAN

PROSEDUR PERIJINAN MENDIRIKAN APOTEK DI BADAN PERIJINAN TERPADU KABUPATEN SRAGEN

Disusun Oleh:

IKHSAN ARDHI NUGROHO

D1507042

Disetujui Untuk Dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Pada Program Studi Diploma III Manajemen Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Pembimbing,



Herwan Parwiyanto S.Sos, M.Si

NIP. 197505052008011033

PENGESAHAN
PROSEDUR PERIJINAN MENDIRIKAN APOTEK
DI BADAN PERIJINAN TERPADU KABUPATEN SRAGEN

Disusun Oleh:
IKHSAN ARDHI NUGROHO



Telah diuji dan disahkan oleh Tim Penguji
Pada Program Studi Diploma III Manajemen Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Pada Hari : SELASA
Tanggal : 18 JANUARI 2011

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

- | | | |
|--------------|-------------------------------|--|
| 1. Penguji 1 | Dra. Sudaryanti, M.Si | (..... ) |
| 2. Penguji 2 | Herwan Parwiyanto S.Sos, M.Si | (..... ) |

Mengetahui,


Dekan

Drs. H. Supriyadi, SN, SU
NIP. 19530128198103 1 001

Ketua Program,

Drs. H. Sakur, MS
NIP 19490205198012 1 001

PERNYATAAN

Nama : Ikhsan Ardhi Nugroho

NIM : D1507042

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir berjudul **“PROSEDUR PERIJINAN MENDIRIKAN APOTEK DI BADAN PERIJINAN TERPADU KABUPATEN SRAGEN”** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam tugas akhir tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan tugas akhir dan gelar yang saya peroleh dari tugas akhir tersebut.

Surakarta, Januari 2011
Yang membuat pernyataan,

Ikhsan Ardhi Nugroho
D1507042

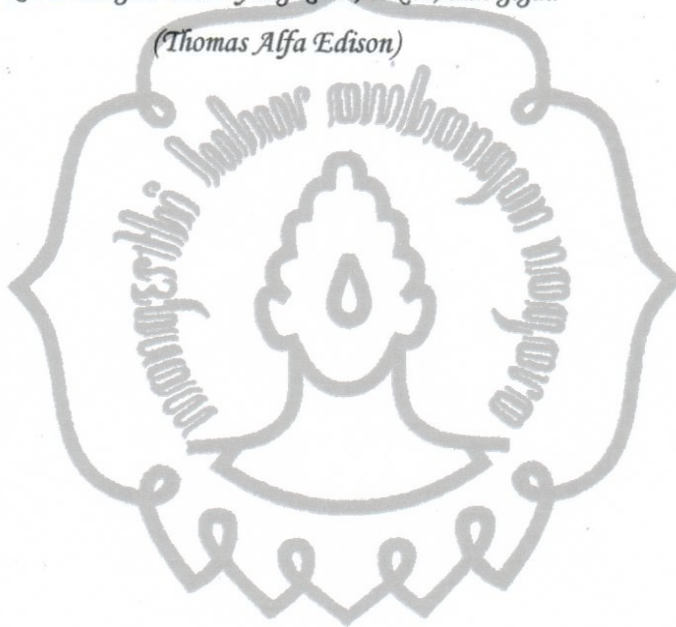
MOTTO

Setiap orang tidak akan mendapat suatu apa pun kecuali apa yang telah diusahakannya.

(Anas Faizal)

Keberhasilan tampaknya selalu datang kepada orang yang menjalankan dasar pemikiran yang akurat dengan usaha yang keras, tekun, dan gigih.

(Thomas Alfa Edison)



PERSEMBAHAN



- Tuhan Yang Maha Esa
- Kedua orang tua tercinta
- Semua insan yang berjasa pada diriku
- Temen-temen seperjuangan

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan karunianya sehingga penulisan Tugas Akhir dengan judul “Prosedur Perijinan Apotek di Badan Perijinan Terpadu Kabupaten Sragen” ini dapat terselesaikan dengan lancar.

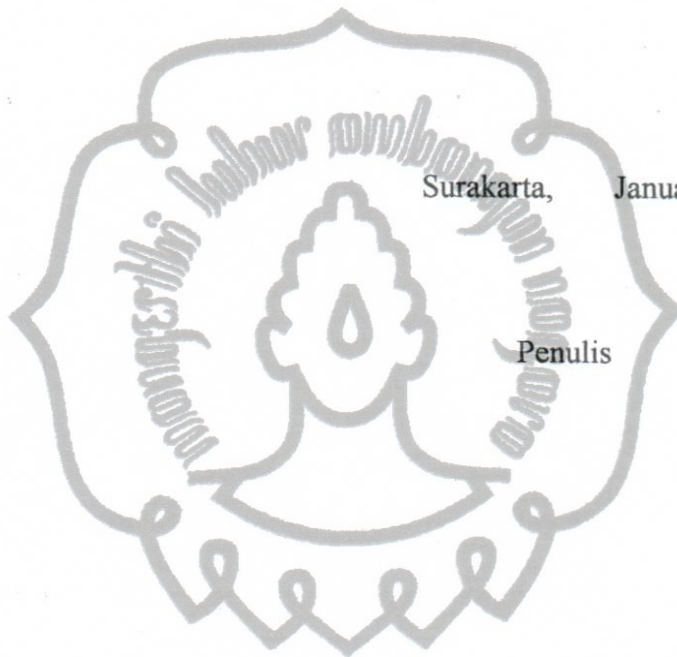
Tugas Akhir ini disusun dengan tujuan untuk melengkapi sebagai syarat ujian akhir guna meraih gelar AHLI MADYA DIPLOMA Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Terselesaikannya Tugas Akhir ini tidak terlepas dari segala bantuan baik moral maupun material yang telah penulis peroleh dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberi jalan pada penulis untuk membuat Tugas Akhir ini.
2. Bapak Herwan Parwiyanto S.Sos, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia dan memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Suharti, MKes, beserta seluruh karyawan Badan Perijinan Terpadu Kabupaten Sragen yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pengumpulan data guna penulisan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Dra. Hj. Lestariningsih M.Si, selaku Pembimnbing Akademis yang telah membimbing, memberi nasehat dan membantu penulis sehingga dapat menempuh perkuliahan dengan baik.
5. Bapak Drs. H. Sakur SU, selaku Ketua Progam D-3 Manajemen Administrasi FISIP Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberi ijin kepada penulis untuk menyusun Tugas Akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen D-3 Manajemen Administrasi FISIP Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan bimbingan ilmu sebagai bekal penulis di kemudian hari.

7. Bapak Drs. H. Supriyadi, SN, SU, Selaku Dekan FISIP Universitas Sebelas Maret Surakarta..
8. Kedua orang tua dan keluarga besarku terima kasih atas do'a, nasihat, dukungan, motivasi, serta bantuan baik moril dan materiil.

Semoga penyusunan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan serta bermanfaat pula pada perkembangan ilmu Manajemen Administrasi.



Surakarta, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Pengamatan	3
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 4
A. Pengertian Prosedur	4
B. Pengertian Perijinan	6
C. Ijin Penyelenggaraan Apotek	6
D. Standar Operasional Prosedur Perijinan Apotek	12
E. Metode Pengamatan	15
1. Metode Pengamatan	15
2. Sumber Data	15
3. Teknik Pengumpulan Data	16
4. Teknik Cuplikan (sampling)	16

5. Teknik Analisis Data	17
6. Validitas Data	18
BAB III DESKRIPSI LOKASI	20
A. Sejarah Badan Perijinan Terpadu	20
B. Maksud dan Tujuan.....	21
C. Visi dan Misi.....	22
D. Personalia.....	22
E. Jenis Pelayanan dan Waktu Penyelesaian	23
F. Peningkatan Kualitas Pelayanan.....	26
BAB IV PEMBAHASAN.....	30
A. Pengajuan Permohonan	30
B. Pengecekan Berkas	31
C. Pengecekan Lokasi	32
D. Sidang Hasil Pemeriksaan	35
E. Proses Perijinan Cek dan Tanda Tangan SK	35
F. Pembayaran Retribusi Sesuai SKRD	36
G. Penyerahan Kepada Pemohon	37
H. Kewajiban Pemegang Surat Ijin Apotek	38
I. Penarikan dan Pencabutan Surat Ijin Apotek	38
BAB V PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	44
Daftar Pustaka	45
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tingkat Pendidikan Pegawai Badan Perijinan Terpadu	23
Tabel 3.2	Pelayanan Perijinan Badan Perijinan Terpadu	24
Tabel 3.3	Pelayanan Non Perijinan Badan Perijinan Terpadu	26



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Mekanisme Pelayanan Perijinan
di Badan Perijinan Terpadu Kabupaten Sragen 40



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Contoh Surat Ijin Apotik (SIA)
- Lampiran 2 Form Monitoring Magang
- Lampiran 3 Form Penilaian Magang
- Lampiran 4 Form Presensi Magang
- Lampiran 5 Surat Tugas



ABSTRAK

Ikhsan Ardhi Nugroho, D1507042, PROSEDUR PERIJINAN MENDIRIKAN APOTEK DI BADAN PERIJINAN TERPADU KABUPATEN SRAGEN. Program Studi Manajemen Administrasi, Program Diploma III, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2011.

Pengamatan ini dilakukan BPT Kabupaten Sragen, khususnya pada prosedur perijinan mendirikan apotek di Kabupaten Sragen. Berdasarkan data BPT (Badan Perijinan Terpadu) tentang perijinan apotek tahun 2005 di jumlah apotek di Kabupaten Sragen ada 4 apotek, jumlah tersebut meningkat drastis menjadi 50 apotek di tahun 2009. Hal tersebut memicu persaingan yang tidak sehat antar apotek. Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, banyak apotek yang semestinya tidak menjual obat daftar G (gelap) tanpa resep dokter, sekarang dengan mudah dapat dibeli tanpa resep dokter. Hal tersebut hendaknya mendapatkan pengawasan dari pihak terkait sehingga jika terjadi kesalahan pembelian obat.

Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang prosedur perijinan mendirikan apotek di Badan Perijinan Terpadu, menggunakan metode deskriptif yang memaparkan dan menggambarkan realita secara cermat dan sistematis mengenai prosedur pelaksanaan perijinan mendirikan apotek di Badan Perijinan Terpadu Kabupaten Sragen. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Dalam analisis data menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari tiga komponen utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan hasil pengamatan tentang prosedur perijinan yang wajib dilakukan dan ditaati oleh pemohon surat ijin mendirikan apotek di Badan Perijinan Terpadu Kabupaten Sragen, telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur, sudah dikelola dengan baik, ini dapat dilihat dari serangkaian prosedur yang harus dilalui mulai dari pengajuan permohonan, pengecekan berkas, pengecekan lokasi, sidang hasil pemeriksaan, proses perijinan, cek dan tanda tangan SK, dan penyerahan kepada pemohon. Dalam pelayanan penerbitan ijin mendirikan apotek tersebut sudah efektif dan efisien tidak mempersulitkan bagi pemohon, sesuai dengan prosedur perijinan mendirikan Apotek di Badan Perijinan Terpadu Kabupaten Sragen yang berpedoman pada peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 9 Tahun 2006.

ABSTRACT

Ikhsan Ardhi Nugroho, D1507042, ESTABLISH PHARMACY LICENSING PROCEDURES IN THE INTEGRATED LICENSING AGENCY SRAGEN. Administrative Management Study Program, Program Diploma III, Faculty of Social and Political Sciences, Sebelas Maret University Surakarta, 2011.

This observation is done BPT Sragen, especially on licensing procedures for establishing pharmacies in Sragen regency. Based on data from BPT (Integrated Licensing Agency) about licensing a pharmacy in 2005 in the number of pharmacies in Sragen regency there are 4 pharmacies, that number increased dramatically to 50 pharmacies in 2009, it triggers an unhealthy competition among pharmacies. Based on the writer's observation in the field, many pharmacies should not sell drug list G (dark) without a prescription. It should get control of the parties involved so that if something goes wrong drug purchases.

This observation aims to know the description of the licensing procedure established pharmacy in the Integrated Licensing Agency, using the descriptive method of describing and de reality carefully and systematically about the implementation of licensing procedures for establishing a pharmacy in Sragen regency Integrated Licensing Agency. As for the data collection technique used observation, interviews, documentation. In the analysis of data using an interactive presentation, and drawing conclusions and verification.

Based on observations about the licencing procedures that must be undertaken and adhered to by the applicant a license to establish a pharmacy in Sragen Integrated Licensing Agency, has been carried out in accordance with the procedure, has been managed well, this can be seen from a series of procedures that must be traversed starting from the filling of the petition, checking file, checking the location, the trial examination results, the permitting process, checks and signature SK, and submission to the applicant. In issuing a permit to establish a pharmacy service has been effective and efficient, do not complicate the applicant, in accordance with licencing procedure established pharmacy in Sragen Regency Integrated Licensing Agency which is guided by Sragen Regional Regulation No 9 of 2006.